

Andhika Dwi: www. detik.com: Minggu 20 Desember 2015, 15:17 WIB

Tak Ingin Budaya Lokal Ditinggalkan Warga, ini Upaya Wali Kota Kediri



Foto: Andhika Dwi

Kota Kediri - Kebesaran nama Kota Kediri sebagai daerah yang kaya sejarah dan kesenian budaya membuat Pemerintah Kota Kediri menggelar pertunjukkan seni yang memadukan antara kesenian tradisional dengan moderen.

Pagelaran ini melibatkan berbagai macam seniman tari dari lokal, domestik, hingga mancanegara di lokasi wisata Goa Selomangleng, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Minggu (20/12/2015).. Acara yang digelar oleh Dinas Budaya dan Pariwisata Pemuda dan Olah raga (Disbudparpora) Kota Kediri ingin melestarikan budaya Jawa khususnya tari-tarian.



Wali Kota Kediri Abdullah Abu Bakar berbaur dengan warga/Foto: Andhika Dwi

Masyarakat berbaur dengan wisatawan serta Wali Kota Kediri Abdullah Abu Bakar menikmati suguhan tari-tarian yang cukup menawan itu. "Kita ingin mengajak generasi muda ikut melestarikan budaya Kota Kediri agar tetap terjaga," kata Abdullah Abu Bakar.

Menurutnya, kegiatan seni yang diadakan di Gua selomangleng sengaja digelar untuk melestarikan kesenian dan budaya dengan kolaborasi dengan berbagai tarian mancanegara agar kesenian lokal tidak tergerus kesenian barat atau bahasa gaul yang Kekinian.

Menurut Mas Abu, panggilan akrab wali kota, masyarakat haruslah mendapatkan suguhan kesenian yang memiliki unsur menghibur. Untuk itu, harus ada upaya agar masyarakat tidak pernah merasa bosan atau jenuh saat menyaksikan pertunjukan.



foto: Andhika Dwi

"Menyuguhkan kesenian dan budaya daerah Kediri mungkin banyak yang bosan namun jika kita padukan atau kita kolaborasikan dengan kesenian daerah lainnya maupun mancanegara mungkin yang tertarik akan lebih banyak," kata Mas Abu.

Seniman atau pelaku seni dari luar negeri serta luar Kota Kediri yang dilibatkan berasal dari Australia, Catalunya, Jakarta dan Bandar Lampung serta Solo. Selain itu di lokasi pertunjukkan juga digelar sarasehan tentang budaya Kota Kediri.

(ugik/ugik)